

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/**

Consolidated Financial Statements

June 30, 2024 (Unaudited) and Desember 31, 2023 (Audited)

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 92	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbcpjaya.com

general@ptbcpjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pahlimura, Surabaya
Ph. +623199001416, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougainville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Ph. +622122607029 Fax. +622122604386



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
NIK : 3578202810770001
Alamat Lengkap : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
NPWP Perusahaan : 02.586.567.6-604.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Perseroan mengikuti POJK No. 4/2022 & SEOJK No. 4/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 30 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
General Contractor & Steel Construction
SURABAYA

Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur Utama



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbcpjaya.com

general@ptbcpjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Ph. +623199001448, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougainville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Ph. +62212260 7020 Fax. +62212260 4386



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK AND
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

**Alamat domisili
sesuai KTP** : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0812-3292-534
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Brigitta Notoatmodjo
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

**Alamat domisili
sesuai KTP** : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0813-3138-4959
Jabatan : Direktur

- Name** : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

**Domicile address
as stated in ID** : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0812-3292-534
Position : President Director
- Name** : Brigitta Notoatmodjo
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

**Domicile address
as stated in ID** : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0813-3138-4959
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entity) and Subsidiary.
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
 - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya 30 Juli 2024 / Surabaya, July 30, 2024

Presiden Direktur/ President Director

Direktur/ Director



Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Brigitta Notoatmodjo

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	19.706.896.950	13.412.563.478	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 5	-	1.396.894.662	Short-term investment
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2d, 6	24.420.295.848	8.379.416.364	Trade receivables – third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2h, 7	9.535.500.586	7.510.083.262	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – neto	2s, 8	58.779.892.534	63.886.862.285	Contract assets – net
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2d, 2e 34	-	980.000.000	Other receivables – related party
Persediaan	2i, 9	31.706.859.094	35.994.444.732	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 35a	2.890.348.659	3.211.384.934	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 10	517.582.671	569.760.705	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2k, 11	3.268.491.804	9.371.422.428	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		150.825.868.146	144.712.832.850	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	2l, 12 2m,	25.633.146.298	25.574.465.465	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	2e, 13, 34	19.409.487.530	20.286.133.958	Right-of-use assets – net
Aset lain-lain	2d, 14	22.000.000	348.045.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		45.064.633.828	46.208.644.423	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		195.890.501.974	190.921.477.273	TOTAL ASSETS

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	37.662.700.000	27.600.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	27.369.516.493	25.578.048.767	Trade payables – third parties
Utang pajak	2t, 35b	990.350.714	135.072.031	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 17	2.706.637.402	2.052.063.608	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2s, 18	1.985.471.479	9.392.989.769	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2e,			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2m, 19, 34	4.061.372.443	3.940.187.076	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 20	987.436.618	915.489.388	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		75.763.485.149	69.613.850.639	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, less current portion
Liabilitas sewa	2d, 2e, 2m, 19, 34	12.399.557.648	14.486.926.423	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 20	858.403.711	1.016.213.990	Financial institution loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 21	1.453.413.789	1.453.413.789	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.711.375.148	16.956.554.202	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		90.474.860.297	86.570.404.841	TOTAL LIABILITIES

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024 (Unaudited)</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				<i>Capital stock - nominal value Rp 25 of per share</i>
Modal dasar - 5.200.000.000 saham				<i>Authorized capital - 5,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.663.943.474 saham pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	22	41.598.586.850	41.598.586.850	<i>Issued and fully paid capital - 1,663,943,474 shares on June 30, 2024 December 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor	23	36.656.293.184	36.656.293.184	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	25	6.779.222.525	6.779.222.525	<i>Other equity components</i>
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	24	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Retained earnings Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	24	16.892.285.710	15.844.206.700	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		104.426.388.269	103.378.309.259	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	989.253.408	972.763.173	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		105.415.641.677	104.351.072.432	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		195.890.501.974	190.921.477.273	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	2s, 26	115.932.468.690	50.538.459.457	NET REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2s, 27, 28	(103.210.418.878)	(52.801.692.884)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		12.722.049.812	(2.263.233.427)	GROSS (LOSS) PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 29	368.632.336	694.093.465	Other income
Beban penjualan	2s, 30	-	(80.535.000)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 31	(6.598.112.174)	(7.132.307.315)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s, 32	(2.053.945.138)	(669.593.018)	Financial expenses
Beban lain-lain	2s	(229.662.972)	(588.206.402)	Other expenses
Beban pajak final	2t, 35c	(3.071.680.419)	(1.339.269.162)	Final tax expenses
LABA (RUGI) SEBELUM				INCOME (LOSS) BEFORE
BEBAN PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN		1.137.281.445	(11.379.050.859)	EXPENSES
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN	2t, 35c	(72.712.200)	(104.524.200)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) PERIODE				INCOME (LOSS) FOR THE
BERJALAN		1.064.569.245	(11.483.575.059)	PERIOD
LABA (RUGI)				COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME (LOSS) FOR
PERIODE BERJALAN		1.064.569.245	(11.483.575.059)	THE PERIOD

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income (loss) for the period that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		1.048.079.010	(11.472.248.918)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	16.490.235	(11.326.141)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1.064.569.245	(11.483.575.059)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income (loss) for the period that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		1.048.079.010	(11.472.248.918)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	16.490.235	(11.326.141)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.064.569.245	(11.483.575.059)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r, 33	0,63	(6,90)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal	Tambahan Modal	Komponen	Saldo Laba	Saldo Laba	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>				
Saldo									
1 Januari 2023	40.625.000.000	31.554.698.090	6.779.222.525	-	19.023.888.806	97.982.809.421	979.970.912	98.962.780.333	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Cadangan wajib Entitas	24	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	<i>Mandatory reserve of the Entity</i>
Pembagian dividen		-	-	-	(2.494.946.304)	(2.494.946.304)	-	(2.494.946.304)	<i>Dividend distribution</i>
Pelaksanaan waran	964.454.800	5.053.743.152	-	-	-	6.018.197.952	-	6.018.197.952	<i>Share warrant execution</i>
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(11.472.248.918)	(11.472.248.918)	(11.326.141)	(11.483.575.059)	<i>Comprehensive loss for the period</i>
Saldo									
30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)	41.589.454.800	36.608.441.242	6.779.222.525	2.500.000.000	2.556.693.584	90.033.812.151	968.644.771	91.002.456.922	<i>Balance as of June 30, 2023 (Unaudited)</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal	Tambahan Modal	Komponen	Saldo Laba	Saldo Laba	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>				
Saldo									<i>Balance as of</i>
1 Januari 2024	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	15.844.206.700	103.378.309.259	972.763.173	104.351.072.432	<i>January 1, 2024</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.048.079.010	1.048.079.010	16.490.235	1.064.569.245	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo									<i>Balance as of</i>
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	16.892.285.710	104.426.388.269	989.253.408	105.415.641.677	<i>June 30, 2024 (Unaudited)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak diaudit) June 30, 2023 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		107.673.002.777	72.777.584.621	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(80.305.228.004)	(53.349.399.510)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi		(25.892.739.933)	(14.408.994.507)	Cash paid to employees and directors
Kas dari operasi		1.475.034.840	5.019.190.604	Cash from operations
Penerimaan bunga	29	38.077.860	203.781.911	Receipt of interest
Pembayaran bunga	32	(2.115.703.893)	(669.593.018)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	35	(3.076.207.799)	(3.190.016.979)	Payment of taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		-	74.366.966	Other income received (payment)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(3.678.798.992)	1.437.729.484	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	34	980.000.000	(980.000.000)	Repayment (addition) of receivables to related party
Pencairan investasipendek jangka pendek	5	1.396.894.662	-	Proceeds from short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	12	635.135.135	658.558.559	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12, 38	(645.510.876)	(226.070.061)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		2.366.518.921	(547.511.502)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak diaudit) June 30, 2023 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran)				Proceeds (payment) of
utang bank jangka pendek	15	10.062.700.000	(3.989.213.993)	short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	19	(1.966.183.408)	(1.763.951.383)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang				Payment of
lembaga keuangan	20, 38	(489.903.049)	(327.301.499)	financial institution loans
Pembagian dividen		-	(2.494.946.304)	Dividend distribution
Penerbitan saham melalui				Shares through warrants
pelaksanaan waran		-	6.018.197.952	exercised
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk)				(Used in)
Aktivitas Pendanaan		7.606.613.543	(2.557.215.227)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
NETO KAS DAN				IN CASH AND
SETARA KAS		6.294.333.472	(1.666.997.245)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	4	13.412.563.478	17.797.268.773	AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
PADA AKHIR TAHUN	4	19.706.896.950	16.130.271.528	EQUIVALENTS AT END
				OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Januari 2007, oleh Notaris Ranti Nursukma H, S.H., yang berkedudukan di Surabaya.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya No. 20, tanggal 8 Juni 2024 tentang perubahan pasal 17. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0122347.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Entitas berkedudukan di Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrikal, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the "Entity") was established based on a Notarial Deed No. 2 dated January 7, 2007, by Ranti Nursukma H, S.H., Notary in Surabaya.

The Entity's articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 dated June 8, 2024 of Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya concerning changes to article 17. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-0122347.AH.01.11. 2024 dated June 21, 2024.

The Entity is located in Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, East Java.

The Entity started commercial operations in 2007.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in contractor of various buildings, civil buildings, mechanical and electrical installations, as well as wholesale trading of building materials and equipment.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Maret 2022 dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham, disertai dengan penerbitan 162.500.000 Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 156 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022.

Entitas melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 38.943.474 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Waran yang tidak dieksekusi menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 23).

b. Public Offering of the Entity's Shares

In connection with the change in the status of the Entity as stated in the Notary Deed No. 29, March 7 2022 from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, The Entity received an effective letter issued by the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of shares to the public in the amount of 325,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 125 per share accompanied by the issuance of 162,500,000 Series I Warrants which gave shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp 156 per share. The purchase was made during the implementation period, starting from January 25, 2023 to July 25, 2023. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2022.

The entity increased its issued and paid-up capital by 38,943,474 shares from the conversion of Series I Warrants from January 25, 2023 to July 25, 2023. Warrants that are not exercised become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the consolidated statements of financial position (see Note 23).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/
June 30, 2024 and December 31, 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Pramana Budiharjo, S.T.
Komisaris : Budi Herlambang, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur : Brigitta Notoatmodjo

Directors

President Director
Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 yang telah diubah dengan surat No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, tanggal 28 Januari 2023, Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Entity Board of Commissioners Decree No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 which has been amended by letter No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, dated 28 January 2023, the composition of the Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/
June 30, 2024 and December 31, 2023

Komite Audit

Ketua : Budi Herlambang, S.H.
Anggota : Ronald Buyung Sitolang
Joan Suryaputra

Audit Committee

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 115 dan 127 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

As of June, 30 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary has a total of 115 and 127 permanent employees, respectively.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Struktur Entitas

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Entitas anak <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase	Tahun	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Beroperasi <i>Year of Operation</i>	2024	2023
PT Karya Artha Sinergi	Surabaya	Pendanaan/ <i>Funding</i>	51%	2022	2.018.884.504	1.985.230.966

Berdasarkan Akta No. 64 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Asmon Solusi pada tanggal 10 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama PT Karya Asmon Solusi menjadi PT Karya Artha Sinergi dengan ruang lingkup bidang *Trust*, Pendanaan dan Entitas Keuangan Sejenis dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Berdasarkan akta di atas, Sik Kie Nguang melakukan penjualan saham PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono) sejumlah 9.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya sejumlah Rp 980.000.000.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>December 31, 2023</i> (Unaudited)
PT Karya Artha Sinergi		
Jumlah aset lancar	2.018.884.504	1.985.230.966
Jumlah aset tidak lancar	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-
Jumlah ekuitas	2.018.884.504	1.985.230.966

d. The Entity's Structure

The Entity has direct ownership on Subsidiary as of June 30, 2024 and December, 31 2023 as follows:

Based on the Deed No. 64 concerning the Extraordinary General Minutes Meeting of PT Karya Asmon Solusi Shareholders dated December 10, 2022, the shareholders approved the change of name PT Karya Asmon Solusi to PT Karya Artha Sinergi with the scope of activities in *Trust*, *Funding* and *Similar Financial Entities and Venture Capital Company Sharia*.

Based on the deed above, Mr. Sik Kie Nguang sold shares of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi to Hok Gwan (Dharmo Budiono) amounted to 9,800,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of Rp 980,000,000.

Subsidiarys' financial information summary are as follows:

Summary of statements of financial position:

PT Karya Artha Sinergi
Total current assets
Total non-current assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total equity

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:**

**Summary of statements of profit or loss and other
comprehensive income:**

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2023</i> (Unaudited)	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Pendapatan	20.000.000	-	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	33.653.538	(23.114.576)	Income (loss) before tax
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	33.653.538	(23.114.576)	Income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	33.653.538	(23.114.576)	Comprehensive income (loss) for the period

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.*
- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding "Statement of Cashflows" and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding "Financial Instruments" – Supplier Finance Arrangements.*
- *Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding "Income Taxes" – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non - pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non - pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non - pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

- Amendment of PSAK No. 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiarys to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity’s and Subsidiary’ assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non - pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non - pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in to three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, retention receivables, other receivables, and other assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiarys shall classify a liability as current when:

- a. it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

The Entity and Subsidiarys classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiarys classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiarys intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiarys disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiarys' financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depend on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institution loans.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured, at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (i) *the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah penempatan garansi bank dan/atau deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investment

Short-term investment are placement to bank guarantee and/or time deposit with maturities of three months or less pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang dari pelanggan yang akan dibayarkan setelah pemenuhan kondisi tertentu dalam kontrak. Piutang retensi dinyatakan dalam jumlah bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivable from customers which will be paid after the fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

i. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Umur Ekonomis/ Useful Lives</u>
Bangunan	20
Mesin	8
Inventaris kantor dan proyek	4-8
Kendaraan	8

Hak atas tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (bila ada) setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Frekuensi revaluasi aset tetap, tanah dan bangunan, akan dilakukan setiap 5 tahun sekali, jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

k. Advances for Purchases

Advances for purchases represent advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machineries
Office and project equipments
Vehicles

Land rights and buildings are declared based on the revaluation value which is fair value on the revaluation date minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any) after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the consolidated statement of financial position.

The frequency revaluation of fixed assets, lands and buildings, will be done in every 5 years, if the fairvalue of the revalued asset is materially different from its carrying amount.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

m. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights and buildings is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity recognize right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity have the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use assets at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4 - 20	<i>Buildings</i>

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

The Entity applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" terpisah dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" separate from fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-Term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According to PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents *deemed cost* and the Entity basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

The Entity reclassifies tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity remeasures the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

The Entity recognizes redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity adjusts the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

o. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statements of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan UU No. 6/2023.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, Labor Law No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and UU No. 6/2023.

UU No. 6/2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6/2023 adalah program imbalan pasti.

UU No. 6/2023 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the UU No. 6/2023 represents defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

r. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi bangunan berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi bangunan dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Entitas berhak menagih pelanggan untuk pembangunan bangunan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga/tim teknis pihak kedua dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Construction Services

The Entity provides construction services for building under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

The Entity is entitled to invoice customers for construction of building based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant statement of work signed by a third party assessor/a second party technical team and an invoice for the related milestone payment. The Entity will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity recognizes a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No 51. Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 9 Tahun 2022 tentang perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Penyesuaian 2023), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

t. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" Wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government No 40. Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On February 21 2022, the Government ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. For the Entity, the implementation of this regulation resulted in a reduction in the final tax rate on construction services from the previous 3% down to 2.65%.

Non-Final Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 212 (Improvement 2023), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the fiscal bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

u. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Aset Kontrak

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Retention Receivables, and Contract Asset

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use-Assets

The Entity management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The acquisition costs of fixed assets and rights-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

Other key assumptions for employee benefits liabilities are based in part on current market conditions.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;

d. Impairment in Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek material pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a material effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by or negotiation with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan pendapatan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

h. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

h. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Jika terjadi suatu peristiwa yang signifikan atau perubahan kondisi yang signifikan yang berdampak terhadap penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan direviu lebih lanjut.

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed further.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's fixed assets revaluation depends on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

b. Significant Increase in Credit Risk

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary's financial assets June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	87.030.046	80.803.345	Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.465.445.880	11.647.828.869	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.015.203.254	510.812.311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.036.394	185.463.110	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.330.970	5.655.437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.850.406	2.000.406	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-jumlah	17.639.866.904	12.351.760.133	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.980.000.000	980.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	19.706.896.950	13.412.563.478	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat suku bunga deposito masing-masing sebesar 2,25% per tahun.

In 2024 and 2023, the time deposits interest rate are 2.25% per annum, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, cash and cash equivalents are not restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Akun ini merupakan penempatan bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan Bank Garansi atas proyek yang masih berjalan sebesar Rp 1.396.894.662 pada tanggal 31 Desember 2023.

This account represents bank placement at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which used as Bank Guarantee for ongoing projects amounting to Rp 1,396,894,662 as of December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no short-term investment placed at related parties.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Surya Multi Cemerlang	11.257.577.935	1.330.670.187	PT Surya Multi Cemerlang
PT Pelabuhan Indonesia	6.631.020.000	-	PT Pelabuhan Indonesia
PT Muria Sumba Manis	4.172.161.566	3.943.455.182	PT Muria Sumba Manis
PT Cargill Indonesia	1.543.987.500	-	PT Cargill Indonesia
PT Central Pertiwi Bahari	952.398.850	-	PT Central Pertiwi Bahari
PT Sehat Alam Segar	49.596.418	-	PT Sehat Alam Segar
PT Adi Persada Gedung	-	2.419.554.921	PT Adi Persada Gedung
PT Karyaindah Alam Sejahtera	-	709.226.577	PT Karyaindah Alam Sejahtera
Sub-jumlah	24.606.742.269	8.402.906.867	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(186.446.421)	(23.490.503)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	24.420.295.848	8.379.416.364	Total - net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detail aging of trade receivables according to invoice date were as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	-	5.983.351.964	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	17.975.722.269	2.419.554.903	1-30 days
31-60 hari	6.631.020.000	-	31-60 days
Sub-jumlah	24.606.742.269	8.402.906.867	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(186.446.421)	(23.490.503)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	24.420.295.848	8.379.416.364	Total - net

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	23.490.503	-	Beginning balance
Penambahan	169.719.835	23.490.503	Additions
Pemulihan	(6.763.917)	-	Recovery
Saldo Akhir	<u>186.446.421</u>	<u>23.490.503</u>	Ending balance

Piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 cukup untuk menutup kemungkinan piutang tidak tertagih.

Management believes that the impairment allowance for trade receivables formed on Juni 30, 2024 and December 31, 2023 is sufficient to cover the possibility of bad debts.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all trade receivables. To measure expected credit loss, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Surya Multi Cemerlang	2.362.102.555	232.382.588	PT Surya Multi Cemerlang
PT Pacrim Nusantara			PT Pacrim Nusantara
Lestari Foods	2.172.125.208	2.172.125.208	Lestari Foods
PT Muria Sumba Manis	2.144.447.695	1.702.520.283	PT Muria Sumba Manis
PT Cargill Indonesia	-	1.424.999.999	PT Cargill Indonesia

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Rekadaya Elektrika	1.345.743.750	1.345.743.750	PT Rekadaya Elektrika
PT Sehat Alam Segar	710.001.130	551.943.880	PT Sehat Alam Segar
PT Central Pertiwi Bahari	590.000.000	-	PT Central Pertiwi Bahari
PT Karyaindah Alam Sejahtera	135.888.000	86.776.000	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Hartono Istana Teknologi	90.473.499	-	PT Hartono Istana Teknologi
Sub-jumlah	9.550.781.837	7.516.491.708	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(15.281.251)	(6.408.446)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>9.535.500.586</u>	<u>7.510.083.262</u>	Total - net

Piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan piutang retensi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

Based on a review of retention receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all retention receivables. To measure expected credit loss, retention receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Detail of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Surya Multi Cemerlang	30.544.529.664	10.726.317.000	PT Surya Multi Cemerlang
PT PLN Indonesia Power	23.025.361.138	29.567.459.712	PT PLN Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia	1.937.592.000	6.622.248.000	PT Pelabuhan Indonesia
PT Rekadaya Elektrika	1.559.895.905	8.887.069.937	PT Rekadaya Elektrika
PT Sehat Alam Segar	1.314.724.625	1.427.038.897	PT Sehat Alam Segar
PT Hartono Istana Teknologi	491.987.748	-	PT Hartono Istana Teknologi
PT Muria Sumba Manis	-	5.796.009.036	PT Muria Sumba Manis
PT Central Pertiwi Bahari	-	884.764.000	PT Central Pertiwi Bahari

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Karyaindah Alam Sejahtera	-	12.320.000	PT Karyaindah Alam Sejahtera
Sub-jumlah	58.874.091.080	63.923.226.582	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(94.198.546)	(36.364.297)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>58.779.892.534</u>	<u>63.886.862.285</u>	Total - net

Aset kontrak dalam mata uang Rupiah.

All contract assets are in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan aset kontrak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset kontrak tak tertagih.

Based on a review of contract assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowances for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset kontrak tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, contract assets are not used as collateral to payables.

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan bahan bangunan dari Entitas sebesar Rp 31.706.859.094 dan Rp 35.994.444.732 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

9. INVENTORIES

This account represents building materials inventories of the Entity amounting to Rp 31,706,859,094 and Rp 35,994,444,732 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at June 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are used as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	230.988.314	415.094.038	Insurance
Pemeliharaan	156.452.690	-	Maintenance
Sewa	105.141.667	107.416.667	Rent
Pencatatan saham	25.000.000	47.250.000	Share listing
Jumlah	517.582.671	569.760.705	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Persediaan	3.259.281.994	9.317.282.070	Inventories
Lain-lain	9.209.810	54.140.358	Others
Jumlah	3.268.491.804	9.371.422.428	Total

11. ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pembelian pada pihak berelasi.

The Entity does not have advances for purchases balance to related parties.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	3.358.204.975	426.577.903	683.524.825	3.101.258.053	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	1.221.030.756	22.972.973	15.000.000	1.229.003.729	Office and project equipments
Kendaraan	10.414.743.044	600.000.000	384.750.000	10.629.993.044	Vehicles
Jumlah	35.356.478.775	1.049.550.876	1.083.274.825	35.322.754.826	Total

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	586.989.000	146.747.250	-	733.736.250	<i>Buildings</i>
Mesin	1.982.015.866	189.755.188	425.337.325	1.746.433.729	<i>Machineries</i>
Inventaris kantor dan proyek	774.310.098	48.069.548	625.000	821.754.646	<i>Office and project equipments</i>
Kendaraan	6.438.698.346	301.673.057	352.687.500	6.387.683.903	<i>Vehicles</i>
Jumlah	9.782.013.310	686.245.043	778.649.825	9.689.608.528	<i>Total</i>
Nilai Buku Neto	25.574.465.465			25.633.146.298	Net Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	<i>Landrights</i>
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	<i>Buildings</i>
Mesin	3.095.615.545	416.125.566	153.536.136	3.358.204.975	<i>Machineries</i>
Inventaris kantor dan proyek	826.967.081	758.646.653	364.582.978	1.221.030.756	<i>Office and project equipments</i>
Kendaraan	9.834.365.807	1.952.736.137	1.372.358.900	10.414.743.044	<i>Vehicles</i>
Jumlah	34.119.448.433	3.127.508.356	1.890.478.014	35.356.478.775	<i>Total</i>
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	293.494.500	293.494.500	-	586.989.000	<i>Buildings</i>
Mesin	1.844.014.390	265.736.218	127.734.742	1.982.015.866	<i>Machineries</i>
Inventaris kantor dan proyek	668.110.861	146.102.627	39.903.390	774.310.098	<i>Office and project equipment</i>
Kendaraan	6.775.043.184	689.559.511	1.025.904.349	6.438.698.346	<i>Vehicles</i>
Jumlah	9.580.662.935	1.394.892.856	1.193.542.481	9.782.013.310	<i>Total</i>
Nilai Buku Neto	24.538.785.498			25.574.465.465	Net Book Value

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2023</i> (Unaudited)	
Harga jual	635.135.135	658.558.559	<i>Selling price</i>
Nilai buku neto	304.625.000	183.447.864	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	<u>330.510.135</u>	<u>475.110.695</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i> (see Note 29)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2023</i> (Unaudited)	
Beban pokok Pendapatan	2.166.667	-	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	<u>684.078.376</u>	<u>770.167.330</u>	<i>General and administrative</i> <i>expenses (see Note 31)</i>
Jumlah	<u>686.245.043</u>	<u>770.167.330</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang telah dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets the have been discontinued from active used and are not classified as available for sale.

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.804.145.000 dan Rp 5.522.235.000.

Fixed assets such as buildings and vehicles as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were insured with total coverage amounting to Rp 6,804,145,000 and Rp 5,522,235,000, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 8.045.788.751 dan Rp 5.911.547.372.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounting to Rp 8,045,788,751 and Rp 5,911,547,372, respectively.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Entitas tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah dan bangunan karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity have not conducted revaluation on the land right and building as management believes there is no material difference between fair value and the carrying value.

Tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2037. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles (“HGB”) which expire between 2025 to 2037. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap hak atas tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 15 dan 20).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets of land rights, buildings and vehicles are used as collateral to short-term bank loans and financial institution loans (see Notes 15 and 20).

13. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	28.100.564.357	-	-	28.100.564.357	<i>Buildings</i>
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	7.814.430.399	876.646.428	-	8.691.076.827	<i>Buildings</i>
Nilai Buku Neto	<u>20.286.133.958</u>			<u>19.409.487.530</u>	Net Book Value
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	26.031.541.926	2.069.022.431	-	28.100.564.357	<i>Buildings</i>
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	6.173.013.391	1.641.417.008	-	7.814.430.399	<i>Buildings</i>
Nilai Buku Neto	<u>19.858.528.535</u>			<u>20.286.133.958</u>	Net Book Value

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2023</i> (Unaudited)	
Beban <i>overhead</i> (lihat Catatan 28)	206.902.242	-	<i>Overhead expenses</i> (see Note 28)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	669.744.186	773.195.306	<i>General and administrative</i> <i>expenses (see Note 31)</i>
Jumlah	<u>876.646.428</u>	<u>773.195.306</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan, yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna Entitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of right-of-use assets of the Entity as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian aset hak-guna bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain of right-of-use assets of buildings are used as collateral to short-term bank loans (see Note 15).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan proyek sebesar Rp 22.000.000 dan Rp 348.045.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

This account is a project security deposit amounting to Rp 22,000,000 and Rp 348,045,000 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Entitas membayarkan uang jaminan di proyek tertentu yang mensyaratkan uang jaminan akan dikembalikan penuh setelah proyek selesai.

The Entity pays a security deposit on certain projects that require the security deposit to be refunded in full once the project is completed.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.937.700.000	13.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.725.000.000	11.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>37.662.700.000</u>	<u>27.600.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

The Entity obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows:

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dengan Akta No. 198 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 3.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dengan Akta No. 199 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor Umum dengan limit sebesar Rp 18.400.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 dengan Akta No. 18 tanggal 6 Desember 2018, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor APBN / BUMN / Entitas Usaha BUMN / KMK PEN dengan limit sebesar Rp 22.500.000.000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga pinjaman semua fasilitas sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman berlaku sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 27 Desember 2024.

The interest rate for facilities is 10% per annum with effective loan term from December 28, 2023 up to December 27, 2024.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Sertifikat Fidusia No. W15.01202054.AH.05.02. Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 9).
2. Sertifikat Fidusia No. W15.01285751.AH.05.02. Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 atas piutang usaha sebesar Rp 39.000.000.000 (lihat Catatan 6).
3. Jaminan pribadi atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama berdasarkan Akta Pengikatan Pribadi No. 6 tanggal 3 Desember 2019.
4. Hak atas tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6679 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan IV No. 6403/2019 tanggal 26 Desember 2019 sebesar Rp 245.000.000 (lihat Catatan 13).
5. Hak atas tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6200 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan IV No. 6366/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000 (lihat Catatan 13).
6. Hak atas tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan II No. 6711/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 600.000.000 (lihat Catatan 12).
7. Hak atas tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan II No. 6713/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 400.000.000 (lihat Catatan 12).

1. *Fiducia Certificate No. W15.01202054.AH.05.02. Year 2018 dated December 20, 2018 over inventories amounting to Rp 6,000,000,000 (see Note 9).*
2. *Fiducia Certificate No. W15.01285751.AH.05.02. Year 2019 dated December 30, 2019 over trade receivables amounting to Rp 39,000,000,000 (see Note 6).*
3. *Personal guarantee on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director based on Personal Binding Deed No. 6 dated December 3, 2019.*
4. *Landrights and warehouse building with certificate SHGB No. 6679 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate IV No. 6403/2019 dated December 26, 2019 amounting to Rp 245,000,000 (see Note 13).*
5. *Landrights and warehouse building with certificate SHGB No. 6200 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate IV No. 6366/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 250,000,000 (see Note 13).*
6. *Landrights and warehouse building with certificate SHGB No. 460 on behalf of the Entity which located at warehouse complex Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate II No. 6711/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 600,000,000 (see Note 12).*
7. *Landrights and warehouse building with certificate SHGB No. 447 on behalf of the Entity which located at warehouse complex Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate II No. 6713/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 400,000,000 (see Note 12).*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Hak atas tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec, Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 6716/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.400.000.000.

8. Landrights and warehouse building with certificate SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec, Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 6716/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 3,400,000,000.

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan.
4. Memperoleh fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan kecuali Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance dengan ketentuan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 110%
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 233,33%
 - *Debt Service Coverage* minimal 250%
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi hutang pemegang saham.
7. Menjaminkan, menyewakan atau memindahtangankan objek agunan aset tetap kepada pihak lain.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak ada kaitan dengan kegiatan usaha.
9. Mengalihkan sebagian/seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
10. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon.

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
3. Transfer collateral, except inventory.
4. Obtain credit facilities from banks or financial institutions except Mandiri Tunas Finance and Mandiri Utama Finance with the following conditions:
 - *Current Ratio* minimal 110%
 - *Debt to Equity Ratio* maximal 233,33%
 - *Debt Service Coverage* minimal 250%
5. Bind as a guarantor.
6. Pay off shareholder debts.
7. Pledge, lease or transfer collateral objects of fixed assets to other parties.
8. Provide loans to other parties that have nothing to do with business activities.
9. Transfer part/all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
10. Make an agreement, agreement or document that is contrary to the Credit Agreement.
11. Move office/business location or change phone number.

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Current ratio</i>	198%	208%	<i>Current ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>	87%	83%	<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Debt service coverage</i>	110%	155%	<i>Debt service coverage</i>

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 25.162.300.000 dan Rp 13.100.000.000. Penerimaan sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 32.500.000.000 dan Rp 26.700.000.000.

The principal paid by the Entity until June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp 25,162,300,000 and Rp 13,100,000,000, respectively. Receipt until June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp 32,500,000,000 and Rp 26,700,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 27, 2023, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a Credit Offering Letter Decision No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, notarized by Notary Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, dated October 27, 2023 amounting to Rp 40,000,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum and will mature on October 27, 2024.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is secured by:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 6).
2. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 9).
3. Jaminan personal atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama.
4. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 dan 1706 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 dan C-852), Kel. Sonokwijenan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.196.800.000 (lihat Catatan 12).
5. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 458 dan 459 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.070.649.000.

1. *Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 40,000,000,000 (see Note 6).*
2. *Inventories bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 10,000,000,000 (see Note 9).*
3. *Personal guarantees on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director.*
4. *Landrights and building with certificate SHGB No. 1733 and 1706 on behalf of the Entity which located at Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 and C-852), Kel. Sonokwijenan with a guaranteed value of Rp 5,196,800,000 (see Note 12).*
5. *Land rights and building with certificate SHGB No. 458 and 459 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan with a guaranteed value of Rp 7,070,649,000.*

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Net Working Capital* (NWC) selalu positif
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 700%
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
5. Melunasi hutang pemegang saham.
6. Mengadakan transaksi dengan pihak lain yang tidak wajar.
7. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga sendiri.
8. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini.
9. Melakukan investasi baru melebihi nilai 10% dari total aktiva yang tercatat saat ini.
10. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain.

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)
<i>Net working capital</i>	74.063.468.218
<i>Debt to equity ratio</i>	87%

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 17.775.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Penerimaan sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000.

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
3. Meet the following financial ratios:
 - Maintaining positive *Net Working Capital* (NWC)
 - *Debt to Equity Ratio* maximal 700%
4. Bind as a guarantor.
5. Pay off shareholder debts.
6. Entering into transactions with other parties that are not reasonable.
7. Apply for bankruptcy to the commercial court itself.
8. Participate in shares, except those that already exist.
9. Making new investments exceeds the value of 10% of the total assets currently recorded.
10. Receive new loans/loans from other banks.

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	75.098.982.211	<i>Net working capital</i>
	83%	<i>Debt to equity ratio</i>

The principal paid by the Entity until June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp 17,775,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. Receipt until June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp 21,000,000,000 and Rp 17,500,000,000, respectively.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 81 tanggal 24 Oktober 2016 yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1146 PrbPK/SBY/2022 tanggal 29 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp 5.000.000.000.
2. Fasilitas promes berulang dengan limit sebesar Rp 6.000.000.000.

Tingkat bunga pinjaman fasilitas di atas 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman berlaku sejak 26 Oktober 2022 sampai 26 Oktober 2023.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

1. Hak atas tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 459 dan 458 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-10 dan H-11, Surabaya. SHGB No. 459 telah diikat dengan HT 1 sebesar Rp 5.750.000.000 dan SHGB No. 458 telah diikat dengan HT 2 sebesar Rp 5.750.000.000.
2. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Ruko Plaza Segi Delapan C-851, Surabaya dan telah diikat dengan HT 1 sebesar Rp 2.875.000.000 (lihat Catatan 12).

Fasilitas pinjaman rekening koran dan promes berulang sesuai Akta Perjanjian Kredit No. 81 telah dilunasi berdasarkan Surat Pelunasan No. M.2023.1177/MBI.RSS tanggal 26 Oktober 2023.

Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 11, tanggal 3 November 2023 oleh Notaris Eva Purwanty, SE., SH., M.Kn., sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 3 November 2024.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Entity obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk in accordance with Credit Agreement Deed No. 81 dated October 24, 2016 which has been extended with Amendment to Credit Agreement No. 1146 PrbPK/SBY/2022 dated September 29, 2022, with detail as follows:

1. Overdraft facility with a limit amounting to Rp 5,000,000,000.
2. Recurring promissory loan facility with a limit amounting to Rp 6,000,000,000.

The interest rate for the facilities is 8.5% per annum with effective loan term October 26, 2022 to October 26, 2023.

Credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are secured by:

1. Land right and warehouse building with certificate SHGB No. 459 and 458 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya H-10 and H-11, Surabaya. SHGB No. 459 has been bound with mortgage 1 amounting to Rp 5,750,000,000 and SHGB No. 458 has been bound with mortgage 2 amounting to Rp 5,750,000,000.
2. Landrights and building with certificate SHGB No. 1733 on behalf of the Entity which located at Komplek Ruko Plaza Segi Delapan C-851, Surabaya and has been bound with mortgage 1 amounting to Rp 2,875,000,000 (see Note 12).

Overdraft and recurring promissory loan facilities pursuant to Deed of Credit Agreement No. 81 have been repaid based on Repayment Letter No. M.2023.1177/MBI.RSS dated October 26, 2023.

The Entity obtained an Overdraft facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with Credit Agreement Deed No. 11, dated November 3, 2023 by Notary Eva Purwanty, SE., SH., M.Kn., amounting to Rp 6,500,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on November 3, 2024.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

1. Hak atas tanah sesuai SHGB No. 6201 atas nama Entitas yang berlokasi di Tandes, Surabaya (lihat Catatan 12).
2. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5891 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta (lihat Catatan 12).
3. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5893 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta (lihat Catatan 12).

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 8.989.213.993. Penerimaan sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 19.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000.

Credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is secured by:

1. Landrights with certificate SHGB No. 6201 on behalf of the Entity which located at Tandes, Surabaya (see Note 12).
2. Building with certificate SHM Sarusun No. 5891 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta (see Note 12).
3. Building with certificate SHM Sarusun No. 5893 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta (see Note 12).

The principal paid by the Entity until June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp 20,000,000,000 and Rp 8,989,213,993, respectively. Receipt until June 30, 2024 and December 31, 2023 are Rp 19,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
PT Sapta Sumber Lancar	3.717.862.610
PT Sumber Hasil Sejati	2.910.694.996
PT Artomoro Multi Teknik	2.144.296.129
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	1.864.522.050
PT Solusi Bangun Beton	1.751.963.125
PT Union Metal	1.042.758.332
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	861.152.209
PT Utomodeck Metalworks	785.102.235
PT Jaya Sentrikon Indonesia	310.651.505
PT Intimarindo Primacon	182.130.000
PT Anugerah Beton Indonesia	176.541.262
Manunggal	11.621.842.040
Lain-lain	27.369.516.493
Jumlah	<u>27.369.516.493</u>

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	5.242.687.491
	3.976.031.913
	31.740.000
	2.652.850.000
	942.386.198
	-
	108.907.850
	-
	935.193.000
	348.937.500
	1.338.879.273
	10.000.435.542
	<u>25.578.048.767</u>

PT Sapta Sumber Lancar
PT Sumber Hasil Sejati
PT Artomoro Multi Teknik
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
PT Solusi Bangun Beton
PT Union Metal
PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Utomodeck Metalworks
PT Jaya Sentrikon Indonesia
PT Intimarindo Primacon
PT Anugerah Beton Indonesia
Manunggal
Others
Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detail aging of trade payables according to invoice date were as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Belum jatuh tempo	4.736.850.309	14.642.306.919	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	14.420.776.511	6.399.825.557	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5.687.736.917	4.045.001.209	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.652.992.806	28.228.200	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	351.183.992	41.472.370	<i>91- 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	519.975.958	421.214.512	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	<u>27.369.516.493</u>	<u>25.578.048.767</u>	<i>Total</i>

Utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There are no collateral pledged on these trade payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> (Unaudited)	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Cadangan PPh final	1.868.928.632	1.941.597.237	<i>Estimated of final tax</i>
Biaya gaji	768.958.768	3.707.616	<i>Salary expenses</i>
Tenaga ahli	68.750.002	45.000.000	<i>Experts</i>
Bunga	-	61.758.755	<i>Interest</i>
Jumlah	<u>2.706.637.402</u>	<u>2.052.063.608</u>	<i>Total</i>

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sehat Alam Segar	1.279.235.702	1.922.184.480	PT Sehat Alam Segar
PT Hartono Istana Teknologi	689.827.777	-	PT Hartono Istana Teknologi
PT Karyaindah Alam Sejahtera	16.408.000	212.856.000	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Central Pertiwi Bahari	-	3.540.000.000	PT Central Pertiwi Bahari
PT PLN Indonesia Power	-	1.670.210.210	PT PLN Indonesia Power
PT Muria Sumba Manis	-	1.492.779.079	PT Muria Sumba Manis
PT Surya Multi Cemerlang	-	554.960.000	PT Surya Multi Cemerlang
Jumlah	<u>1.985.471.479</u>	<u>9.392.989.769</u>	Total

Liabilitas kontrak merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan yang akan dikompensasikan terhadap tagihan progres konstruksi.

Contract liabilities represent consideration received from customer which will be compensated againsts the progress billing of construction.

Entitas tidak memiliki saldo liabilitas kontrak pada pihak berelasi.

The Entity does not have contract liabilities balance to related parties.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari liabilitas sewa dari sewa bangunan sebagai berikut:

This account consists of lease liabilities from building rent as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pesewa:			Lessor:
Brigitta Notoatmodjo	14.742.638.679	16.470.004.970	Brigitta Notoatmodjo
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.718.291.412	1.957.108.529	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Jumlah	<u>16.460.930.091</u>	<u>18.427.113.499</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.061.372.443</u>	<u>3.940.187.076</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>12.399.557.648</u>	<u>14.486.926.423</u>	Long-term portion

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Brigitta Notoatmodjo

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Brigitta Notoatmodjo, selaku Direktur pada tanggal 28 April 2022. Entitas menyewa sebidang bangunan SHGB No. 436 berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 35.700.000.000 termasuk bunga 6% per tahun untuk masa sewa 10 tahun sejak 1 April 2018 hingga 1 Maret 2028.

Sewa di atas dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun sejak 1 April 2018 sampai 1 Maret 2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Periode angsuran ke 1 - 45, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 213.333.333.
- Periode angsuran ke 46 - 57, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000.
- Periode angsuran ke 58 - 119, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 366.666.667.
- Periode angsuran ke 120, pembayaran angsuran sebesar Rp 366.666.662.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 6679 dan SHGB No. 6200 yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp 2.400.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 1 April 2023 hingga 1 April 2028, yang akan dibayar Rp 40.000.000 per bulan.

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama pada tanggal 1 Maret 2017. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 458 dan 459 berlokasi di Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2017 hingga 2 Maret 2022, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Brigitta Notoatmodjo

The Entity entered into a building rental agreement with Brigitta Notoatmodjo, Director on April 28, 2022. The Entity leased a building SHGB No. 436 which located at Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya with a rental value amounting to Rp 35,700,000,000 included interest rate 6% for a rental period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028.

The above rental will be paid in the period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028 with the following terms:

- The 1st - 45th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 213,333,333.
- For the 46th - 57th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 250,000,000.
- For the 58th - 119th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 366,666,667.
- The 120th installment period, the installment payment amounting to Rp 366,666,662.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

On March 31, 2023, the Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 6679 and SHGB No. 6200 which located at Tandes, Surabaya, East Java with a rental value of Rp 2,400,000,000 for a rental period of 5 years from April 1, 2023 to April 1, 2028, paid amounting to Rp 40,000,000 each month.

The Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director on March 1, 2017. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 458 and 459 which located at warehouse complex Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya with a rental value of Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2017 to March 2, 2022, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian sewa menyewa bangunan di atas telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2022 hingga 2 Maret 2027, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

The building rental agreement above has been extended on March 1, 2022 with a rental value of Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2022 to March 2, 2027, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

Entitas tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi.

The Entity did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised.

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk pokok sewa masing-masing sebesar Rp 1.966.183.408 dan Rp 1.763.951.383 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

The Entity has total cash outflows for leases principal of Rp 1,966,183,408 and Rp 1,763,951,383 for the six month period ended June 30, 2024 and June 30, 2023, respectively.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT BCA Finance	1.005.280.041	1.266.745.883	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	818.296.785	591.728.901	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	22.263.503	73.228.594	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	1.845.840.329	1.931.703.378	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	987.436.618	915.489.388	Less current portion
Bagian jangka panjang	858.403.711	1.016.213.990	Long-term portion

Entitas menerima fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained facilities as follows:

Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Nomor Pinjaman/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
PT BCA Finance	9650021891-PK-009	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-010	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-011	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-012	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-013	12 Juni 2023/ June 12, 2023	12 Mei 2026/ May 12, 2026	7,09%

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Lembaga Keuangan/ Financial Institutions</u>	<u>Nomor Pinjaman/ Agreement Number</u>	<u>Tanggal Perjanjian/ Agreement Date</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>
PT Mandiri Tunas Finance	9432402303	14 Juni 2024/ June 14, 2024	14 Mei 2027/ May 14, 2027	11,75%
	9042200212	15 Maret 2022/ March 15, 2022	15 Maret 2024/ March 15, 2024	11,54%
	9042200213	15 Maret 2022/ March 15, 2022	15 Maret 2024/ March 15, 2024	11,54%
	9212202022	5 Desember 2022/ December 5, 2022	5 November 2025/ November 5, 2025	5,78%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	222130633	9 September 2021/ September 9, 2021	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	13,6%
	222130787	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	19 September 2024/ September 19, 2024	13,6%

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 12).

The facilities are secured by the fixed assets obtained from the agreement (see Note 12).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA **21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Akun ini merupakan liabilitas atas imbalan kerja sebesar Rp 1.453.413.789 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 1,453,413,789 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA I Gede Eka Sarmaja dan Rekan. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 was calculated by KKA I Gede Eka Sarmaja and Partner. The Entity has not set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan kerja pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefits pension plan typically exposes the Entity to actuarial risk such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be offset by an increase in the return on the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expense and estimated liabilities for employee benefit as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	100% TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.453.413.789	1.163.444.795	Beginning balances
Beban imbalan kerja	-	199.311.253	Employee benefits expense,
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(24.601.920)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	115.259.661	Other comprehensive income
Jumlah	<u>1.453.413.789</u>	<u>1.453.413.789</u>	Total

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6/2023 dan PSAK No. 219 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 6/2023 and PSAK No. 219 (Improvement 2018).

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ <i>Par Value Rp 25 per Share</i>		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bangun Karya Artha Lestari	811.955.000	48,80%	20.298.875.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	280.303.800	16,85%	7.007.595.000
Brigitta Notoatmodjo	230.848.100	13,87%	5.771.202.500
Pramana Budihardjo	40.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	340.796.574	20,48%	8.519.914.350
Jumlah	1.663.943.474	100,00%	41.598.586.850

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of outstanding shares on June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>June 30, 2024</i> <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	1.663.943.474	1.625.000.000	<i>Beginning balances</i>
Pelaksanaan waran	-	38.943.474	<i>Warrants exercised</i>
Saldo akhir	1.663.943.474	1.663.943.474	<i>Ending balance</i>

Waran

Pada tanggal 25 Juli 2022, Entitas menerbitkan Waran Seri I sejumlah 162.500.000. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran I tersebut mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023.

Warrants

On July 25, 2022, the Entity issued Series I Warrants in the amount of 162,500,000. Each holder of 1 (one) Warrant Series I is entitled to purchase 1 (one) share of the company at par value. The exercise period of the Warrant I is from January 25, 2023 to July 25, 2023.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana	32.500.000.000	32.500.000.000	Share premium from initial public offering
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.614.978.451)	(2.614.978.451)	Less share issuance costs from initial public offering
Sub-jumlah	<u>29.885.021.549</u>	<u>29.885.021.549</u>	Sub - total
Tambahan modal disetor atas pelaksanaan waran	5.101.595.094	5.101.595.094	Additional paid-in capital with respect to exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	<u>1.669.676.541</u>	<u>1.669.676.541</u>	Additional paid-in capital of tax amnesty assets
Jumlah	<u><u>36.656.293.184</u></u>	<u><u>36.656.293.184</u></u>	Total

Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Entitas telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham pada tanggal 25 Juli 2022. Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebesar Rp 2.614.978.451.

Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. The Entity had completed on initial public offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share and offering price of Rp 125 per share on July 25, 2022. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, that the costs incurred relating to the public offering is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as Rp 2,614,978,451.

Pada tahun 2023, Entitas memiliki tambahan modal disetor senilai Rp 5.101.595.094 dari pelaksanaan saham waran.

In 2023, the Entity has additional paid-in capital amounting Rp 5,101,595,094 of the exercise of share warrant.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim I sebesar Rp 1.669.676.541 dengan uang tebusan sebesar Rp 33.393.531.

The Entity has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program on September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Office of The Directorate General Tax Office-Jatim I amounting to Rp 1,669,676,541 with the redemption money amounting to Rp 33,393,531.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN SALDO LABA

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.500.000.000	-	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	-	2.500.000.000	Appropriation of reserve
Saldo akhir	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	Ending balance

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings.

Berdasarkan Akta No. 6, tanggal 5 Mei 2023, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Entitas sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 20,01% dari laba tahun 2022.

Based on Notarial Deed No. 6, dated May 5, 2023, the Shareholders have approved the distribution of cash dividends from the Entity's retained earnings profit amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 20.01% of the profit 2022.

b. Belum dicadangkan

b. Appropriated

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	15.844.206.700	19.023.888.806	Beginning balance
Cadangan wajib entitas	-	(2.500.000.000)	Mandatory reserve of the entity
Pembagian dividen	-	(2.494.946.304)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	1.048.079.010	1.815.264.198	Comprehensive income for the year
Saldo akhir	<u>16.892.285.710</u>	<u>15.844.206.700</u>	Ending balance

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp 6.779.222.525 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

This account consists of a revaluation surplus amounted to Rp 6,779,222,525 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Konstruksi	115.912.468.690	50.538.459.457	Construction
Jasa	20.000.000	-	Services
Jumlah	<u>115.932.468.690</u>	<u>50.538.459.457</u>	Total

Pendapatan konstruksi yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Construction revenue which value exceeds 10% of the total net revenue for the six months period ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	%	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	%	
PT Surya Multi Cemerlang	63.336.028.671	55%	-	0%	PT Surya Multi Cemerlang
PT PLN Indonesia Power	23.357.813.338	20%	-	0%	PT PLN Indonesia Power
PT Central Pertiwi Bahari	11.794.238.169	10%	-	0%	PT Central Pertiwi Bahari
PT Sehat Alam Segar	8.136.098.850	7%	23.039.623.613	46%	PT Sehat Alam Segar
PT Rekadaya ElektriKa	-	0%	13.651.493.749	27%	PT Rekadaya ElektriKa
PT Muria Sumba Manis	-	0%	7.991.453.302	16%	PT Muria Sumba Manis
Jumlah	<u>106.624.179.028</u>	<u>92%</u>	<u>44.682.570.664</u>	<u>89%</u>	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Bahan proyek	61.666.354.199	28.973.453.409	Project material
Overhead (lihat Catatan 28)	22.093.569.679	13.832.431.475	Overhead (see Note 28)
Tenaga kerja	19.450.495.000	9.995.808.000	Direct labor
Jumlah	<u>103.210.418.878</u>	<u>52.801.692.884</u>	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN OVERHEAD

Beban *overhead* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)
Sewa	7.658.793.795	4.383.682.977
Subkontraktor	6.843.588.492	2.328.129.000
Gaji karyawan proyek	2.394.758.697	1.940.074.548
Transportasi	1.399.394.804	1.796.767.257
Kesejahteraan	1.252.465.789	1.342.522.757
Pengepakan dan pengiriman	751.351.723	1.006.977.039
Asuransi	300.526.142	118.105.056
Akomodasi	253.942.256	332.922.705
Perbaikan dan pemeliharaan	227.579.438	176.006.024
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	206.902.242	-
Keamanan	141.350.000	92.150.000
Listrik	42.805.577	47.647.042
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	2.166.667	-
Lain-lain	617.944.057	267.447.070
Jumlah	<u>22.093.569.679</u>	<u>13.832.431.475</u>

28. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the six months period ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

<i>Rent</i>
<i>Subcontractor</i>
<i>Project employee salaries</i>
<i>Transportation</i>
<i>Welfare</i>
<i>Packing and shipping</i>
<i>Insurance</i>
<i>Accommodation</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Right-of-use assets depreciation (see Note 13)</i>
<i>Security</i>
<i>Electricities</i>
<i>Fixed assets depreciation (see Note 12)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	330.510.135	475.110.695
Pendapatan bunga	38.077.860	203.781.911
Lain-lain	44.341	15.200.859
Jumlah	<u>368.632.336</u>	<u>694.093.465</u>

29. OTHER INCOME

This account consists of:

<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban pemasaran sebesar Rp 80.535.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

30. SELLING EXPENSES

This account represents marketing expenses of the Entity amounting to Rp 80,535,000 for the six months period ended June 30, 2023.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Gaji karyawan	3.238.882.204	2.974.097.220	Staff salaries
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	684.078.376	770.167.330	Fixed assets depreciation (see Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	669.744.186	773.195.306	Right-of-use assets depreciation (see Note 13)
Jasa profesional	395.177.940	469.606.000	Professional services
Pajak dan perijinan	342.701.974	894.214.814	Tax and permit
Transportasi	274.138.523	192.235.131	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	230.038.588	151.947.425	Repair and maintenance
Keamanan	170.592.000	191.100.000	Security
Kesejahteraan	159.912.178	139.099.101	Welfare
Sumbangan dan entertain	105.919.310	172.517.080	Donation and entertainment
Listrik	97.977.485	89.452.993	Electricity
Pencatatan saham	52.500.000	142.500.000	Share listing
Asuransi	23.738.991	30.630.969	Insurance
Lain-lain	152.710.419	141.543.946	Others
Jumlah	<u>6.598.112.174</u>	<u>7.132.307.315</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Bunga utang bank	1.465.244.097	3.405.847	Bank loans interest
Bunga liabilitas sewa	533.816.593	616.048.619	Lease liabilities interest
Bunga utang lembaga keuangan	54.884.448	50.138.552	Financial institution loans interest
Jumlah	<u>2.053.945.138</u>	<u>669.593.018</u>	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The income (loss) and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.048.079.010	(11.472.248.918)	Income (loss) for the period that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.663.943.474	1.663.252.623	Weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham dasar	<u>0,63</u>	<u>(6,90)</u>	Basic earnings (loss) per share

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas	Hok Gwan (Dharmo Budiono) Brigitta Notoatmodjo	The Entity's shareholders or the key management personnel

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 986.638.550 dan Rp 784.293.600 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

- a. Salaries and other compensation benefits of the Entity and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 986,638,550 and Rp 784,293,600 for the six months period ended June 30, 2024 and June 30, 2023, respectively.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Entitas melakukan transaksi sewa menyewa dengan Hok Gwan (Dharmo Budiono) dan Brigitta Notoatmodjo berupa sewa tanah dan bangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Liabilitas Sewa” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 19).

- b. The Entity entered into a leasing transaction with Hok Gwan (Dharmo Budiono) and Brigitta Notoatmodjo in the form of renting land and buildings. The balance arising from these transactions is presented as the “Lease Liabilities” account in the consolidated statements of financial position with the following details (see Note 19).

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Brigitta Notoatmodjo	14.742.638.679	16.470.004.970	Brigitta Notoatmodjo
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.718.291.412	1.957.108.529	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Jumlah	<u>16.460.930.091</u>	<u>18.427.113.499</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>18,19%</u>	<u>21,29%</u>	Percentage from total liabilities

- c. Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan Hok Gwan (Dharmo Budiono). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. The Subsidiary carries out financial transactions with Hok Gwan (Dharmo Budiono). The balance arising from these transactions is presented as the “Other Receivables – Related Party” account in the consolidated statements of financial position with the following details:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	-	980.000.000	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,51%	Percentage from total assets

Pada tanggal 8 Januari 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono), pihak berelasi, telah melunasi transaksi pinjamannya kepada Entitas Anak sebesar Rp 980.000.000

On January 8, 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono), a related party, has paid his loan transaction with Subsidiary amounting to Rp 980,000,000.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	668.028	-	<i>Article 22</i>
Pasal 4 (2)	52.614.994	248.914.229	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.837.065.637	2.962.470.705	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>2.890.348.659</u>	<u>3.211.384.934</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	158.177.735	73.664.695	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	-	1.728.000	<i>Article 15</i>
Pasal 21	29.888.128	34.594.117	<i>Article 21</i>
Pasal 23	56.319.608	20.524.485	<i>Article 23</i>
Pasal 29	72.712.200	4.527.380	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	673.253.043	33.354	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>990.350.714</u>	<u>135.072.031</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak

c. Tax expenses

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	
Pajak final	3.071.680.419	1.339.269.162	<i>Final tax</i>
Pajak kini	72.712.200	104.524.200	<i>Current tax</i>
Jumlah	<u>3.144.392.619</u>	<u>1.443.793.362</u>	<i>Total</i>

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	1.137.281.445	(11.379.050.859)
<u>Dikurangi:</u>		
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	33.653.538	(23.114.576)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas	1.103.627.907	(11.355.936.283)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban pajak final	3.071.680.419	1.339.269.162
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.844.798.192)	10.491.777.816
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final	330.510.135	475.110.695
Laba kena pajak (dibulatkan)	330.510.000	475.110.000
Pajak kini	72.712.200	104.524.200
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3.281.740
Jumlah kurang bayar		
Pajak Penghasilan Pasal 29	72.712.200	101.242.460

Perhitungan perpajakan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 diatas berdasarkan perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2024, sedangkan untuk tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2023 yang dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

d. Current tax

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Income (loss) before income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Less:</u>
Income (loss) before income tax expenses - Subsidiary
Income (loss) before income tax expenses - Entity
<u>Permanent difference:</u>
Final tax expenses
Loss (income) before income tax expenses that subjected to final tax
Income before income tax expenses that is not subjected to final tax
Taxable income (rounded)
Current tax expense
Income tax Article 25
Total under payment
Income tax Article 29

The tax calculation for the six months period ended June 30, 2024 above is based on a provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return (SPT) for the 2024 tax year is carried out after the end of the 2024 tax year, while for 2023 it is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) income tax for 2023 which is reported to the tax service office.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO 36.
KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk by monitoring the default limit period on each customer and related party.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position, as follow:

		30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)				
		Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Keuangan</u>						
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Amortized Cost</u>
Kas dan						Cash and
setara kas	19.619.866.904	-	-	-	19.619.866.904	cash equivalents
Piutang usaha	-	24.606.742.269	(186.446.421)	24.420.295.848	24.420.295.848	Trade receivables
Piutang retensi	9.550.781.837	-	(15.281.251)	9.535.500.586	9.535.500.586	Retention receivables
Aset lain-lain	22.000.000	-	-	22.000.000	22.000.000	Other assets
Jumlah	29.192.648.741	24.606.742.269	(201.727.672)	53.597.663.338	53.597.663.338	Total
		31 Desember 2023 (Diaudit)/ December 31, 2023 (Audited)				
		Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Keuangan</u>						
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Amortized Cost</u>
Kas dan						Cash and
setara kas	13.331.760.133	-	-	-	13.331.760.133	cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.396.894.662	-	-	-	1.396.894.662	Short-term investment
Piutang usaha	5.983.351.964	2.419.554.903	(23.490.503)	8.379.416.364	8.379.416.364	Trade receivables
Piutang retensi	7.516.491.708	-	(6.408.446)	7.510.083.262	7.510.083.262	Retention receivables
Piutang lain-lain	980.000.000	-	-	980.000.000	980.000.000	Other receivable
Aset lain-lain	348.045.000	-	-	348.045.000	348.045.000	Other assets
Jumlah	29.556.543.467	2.419.554.903	(29.898.949)	31.946.199.421	31.946.199.421	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiary always monitor and review the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus-menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on June 30, 2024 and December 31, 2023, based on their maturity:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/June 30, 2024 (Unaudited)				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years		
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Short-term</u>
Utang bank						<u>bank loans</u>
jangka pendek	37.662.700.000	-	-	-	37.662.700.000	<u>bank loans</u>
Utang usaha	27.369.516.493	-	-	-	27.369.516.493	<u>Trade payables</u>
Beban masih						<u>Accrued expenses</u>
harus dibayar	2.706.637.402	-	-	-	2.706.637.402	<u>Accrued expenses</u>
Liabilitas sewa	4.061.372.443	4.311.779.418	4.517.625.568	3.570.152.662	16.460.930.091	<u>Lease liabilities</u>
Utang lembaga						<u>Financial institution</u>
keuangan	987.436.618	720.947.054	137.456.657	-	1.845.840.329	<u>loans</u>
Jumlah	72.787.662.956	5.032.726.472	4.655.082.225	3.570.152.662	86.045.624.315	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years		
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
yang Diukur pada						Measured at
Biaya Perolehan						Amortized Cost
Diamortisasi						Short-term
Utang bank						bank loans
jangka pendek	27.600.000.000	-	-	-	27.600.000.000	
Utang usaha	25.578.048.767	-	-	-	25.578.048.767	Trade payables
Beban masih						
harus dibayar	2.052.063.608	-	-	-	2.052.063.608	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.940.187.076	4.239.728.450	4.384.437.283	5.862.760.690	18.427.113.499	Lease liabilities
Utang lembaga						Financial institution
keuangan	915.489.388	845.592.762	170.621.228	-	1.931.703.378	loans
Jumlah	60.085.788.839	5.085.321.212	4.555.058.511	5.862.760.690	75.588.929.252	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Instrumen dengan Bunga Tetap			Flat Interest Instruments
Aset Keuangan	1.980.000.000	980.000.000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(18.306.770.420)	(20.358.816.877)	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan - bersih	(16.326.770.420)	(19.378.816.877)	Total Financial Liabilities - net
Instrumen dengan Bunga Mengambang			Floating Interest Instruments
Aset Keuangan	17.639.866.904	13.748.654.795	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(37.662.700.000)	(27.600.000.000)	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan - bersih	(20.022.833.096)	(13.851.345.205)	Total Financial Liabilities - net

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut utang bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Entity and Subsidiary are exposed to interest rate risk, especially with regard to bank loans which use market interest rate. The Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	200	Increase in interest rates in basis point
Efek terhadap laba periode/tahun berjalan	(78.089.049)	(216.080.985)	Effect on income for the period/year end

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)		31 December 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets Measured</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	19.706.896.950	19.706.896.950	13.412.563.478	13.412.563.478	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	1.396.894.662	1.396.894.662	Short-term investment
Piutang usaha	24.420.295.848	24.420.295.848	8.379.416.364	8.379.416.364	Trade receivables
Piutang retensi	9.535.500.586	9.535.500.586	7.510.083.262	7.510.083.262	Retention receivables
Piutang lain-lain	-	-	980.000.000	980.000.000	Other receivables
Aset lain-lain	22.000.000	22.000.000	348.045.000	348.045.000	Other assets
Jumlah Aset					Total Financial
Keuangan	<u>53.684.693.384</u>	<u>53.684.693.384</u>	<u>32.027.002.766</u>	<u>32.027.002.766</u>	Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	37.662.700.000	37.662.700.000	27.600.000.000	27.600.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	27.369.516.493	27.369.516.493	25.578.048.767	25.578.048.767	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.706.637.402	2.706.637.402	2.052.063.608	2.052.063.608	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	4.061.372.443	4.061.372.443	3.940.187.076	3.940.187.076	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	987.436.618	987.436.618	915.489.388	915.489.388	Financial institution loans
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities Less current portion:
Liabilitas sewa	12.399.557.648	12.399.557.648	14.486.926.423	14.486.926.423	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	858.403.711	858.403.711	1.016.213.990	1.016.213.990	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	<u>86.045.624.315</u>	<u>86.045.624.315</u>	<u>75.588.929.252</u>	<u>75.588.929.252</u>	Liabilities

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The current financial assets and financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary debt.

	30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	75.763.485.149	38,69%	69.613.850.639	36,46%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14.711.375.148	7,51%	16.956.554.202	8,88%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	90.474.860.297	46,20%	86.570.404.841	45,34%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	105.415.641.677	53,80%	104.351.072.432	54,66%	Total equity
Jumlah	195.890.501.974	100,00%	190.921.477.273	100,00%	Total
Rasio utang terhadap modal		0,86		0,83	Debt to equity ratio

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI NON - KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 June 2024 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang lembaga keuangan	404.040.000

38. NON-CASH TRANSACTIONS

For the six months period ended June 30, 2024 and 2023, there is account in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)
Addition of fixed assets from addition of financial institution loans	1.644.109.786

39. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain, sebagai berikut:

39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expired</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
1.	IP Dome Adipala	PT PLN Indonesia Power	23 Oktober 2023/ <i>October 23, 2023</i>	29 November 2024/ <i>November 29, 2024</i>
2.	Kias Gresik	PT Karyaindah Alam Sejahtera	26 September 2023/ <i>September 26, 2023</i>	31 Juli 2024/ <i>July 31, 2024</i>
3.	Pelindo Teluk Gaung	PT Pelabuhan Indonesia	13 November 2023/ <i>November 13, 2023</i>	13 Oktober 2024/ <i>October 13, 2024</i>
4.	SAS Gresik	PT Sehat Alam Segar	14 Februari 2023/ <i>February 14, 2023</i>	30 November 2024/ <i>November 30, 2024</i>
5.	SAS Wh Ro - Uty	PT Sehat Alam Segar	7 Agustus 2023/ <i>August 7, 2023</i>	30 Juli 2024/ <i>July 30, 2024</i>
6.	SMC Wonoayu - Line 3 & 4	PT Surya Multi Cemerlang	17 September 2023/ <i>September 17, 2023</i>	31 Juli 2024/ <i>July 31, 2024</i>
7.	SMC Wonoayu - Pondasi Mesin	PT Surya Multi Cemerlang	2 Februari 2024/ <i>February 2, 2024</i>	15 September 2024/ <i>September 15, 2024</i>
8.	Polytron	PT Hartono Istana Teknologi	26 Januari 2024/ <i>January 26, 2024</i>	26 November 2024/ <i>November 26, 2024</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN 40.
REVISI**

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

- (a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- (b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- (c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- (d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

- (a) Pilar 1 SAK Internasional;
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia;
- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

**NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- (a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Indonesian Accountant Institute or referred to as general purpose financial statements;
- (b) criteria for each financial accounting standards pillar;
- (c) financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and
- (d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar;

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- (a) Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;
- (c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- (d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Financial Accounting Standards).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

The accounting standards that have been issued up to the date of the consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts” .*
- *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”*

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, interpretations, amendments, and improvements on the consolidated financial statements.

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN 41.
KONSOLIDASI**

COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2024.

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed on July 30, 2024.